

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan:

1. Petani cabai di Kabupaten Blitar lebih banyak memiliki keluarga tidak sejahtera, sedangkan petani cabai Kabupaten Kediri sebagian besar sejahtera. Mayoritas petani memiliki kepala keluarga berjenis kelamin laki-laki, dengan usia rata-rata 31 hingga 60 tahun dan rata-rata ukuran keluarga lebih dari 3 orang.
2. Lama pendidikan kepala rumah tangga dengan keluarga sejahtera adalah 10 sampai 12 tahun (SMA) dengan pekerjaan utama sebagai petani dan memiliki pekerjaan sampingan sebagai pedagang. Sedangkan lama pendidikan kepala rumah tangga yang memiliki keluarga tidak sejahtera adalah antara 0 sampai 6 tahun (SD) dengan pekerjaan utama sebagai petani dan tidak memiliki pekerjaan sampingan.
3. Sebagian besar petani cabai di Kabupaten Kediri dan Kabupaten Blitar memiliki lahan sendiri. Petani cabai kategori sejahtera memiliki rata-rata lahan lebih luas dibandingkan petani cabai dengan kategori tidak sejahtera
4. Sebagian besar petani cabai di Kabupaten Kediri dan Blitar memiliki rumah sendiri, memiliki telepon/telepon genggam, serta memiliki televisi. Mereka yang tidak memiliki telepon/telepon genggam dan TV termasuk dalam kategori keluarga tidak sejahtera. Rata-rata banyaknya kendaraan bermotor dan hewan ternak yang dimiliki keluarga sejahtera lebih banyak dibanding keluarga tidak sejahtera.
5. Berdasarkan analisis regresi logistik didapatkan bahwa peubah-peubah yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani adalah lama pendidikan kepala rumah tangga (tahun), kepemilikan telepon/telepon seluler, luas lahan yang dimiliki (hektar) serta banyaknya sepeda motor yang dimiliki. Model regresi logistik dengan empat peubah penjaslaran tersebut sesuai dan dapat digunakan untuk memprediksi peluang tingkat kesejahteraan petani.

6. *Bagging* regresi logistik dapat menaikkan ketepatan klasifikasi regresi logistik sebesar 2.57% dari 82.52% menjadi 85.10%.

## 5.2 Saran

Kepada instansi yang terkait dengan dengan bidang pertanian khususnya pertanian sayuran cabai, penulis menyarankan untuk memberikan pengarahan kepada petani guna meningkatkan kualitas pendidikan generasi penerusnya, sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani, baik dari aspek pertanian maupun keahlian lain yang didapatkan. Hal ini disebabkan lama pendidikan petani adalah satu aspek yang sangat mempengaruhi klasifikasi kesejahteraan petani.

